

Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung

Program DIII Kesehatan Lingkungan

Karya Tulis Ilmiah, Juli 2021

Abstrak

Isfan Agisna

**TINJAUAN KANDUNGAN BORAKS PADA USAHA CILOK PRODUKSI
RUMAH TANGGA DI KELURAHAN SITUSAEUR KECAMATAN
BOJONGLOA KIDUL KOTA BANDUNG TAHUN 2021**

Viii + 41 Halaman + 15 Tabel + 7 Gambar + 12 Lampiran

Banyak orang yang belum mengetahui bahaya borak pada makanan yang sering kita konsumsi sehari-hari yang dapat menimbulkan dampak buruk, bahkan jika digunakan dalam waktu yang lama dapat menimbulkan kematian. Tujuan penelitian ini untuk mempelajari serta mengetahui ada atau tidaknya bahan pangan yang tidak baik digunakan yaitu boraks pada makanan jajanan anak-anak terutama cilok yang akhir-akhir marak digandrungi oleh anak-anak remaja.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan banyak sampel 6, Sampel yang diambil penelitian ini yaitu sampel usaha cilok produksi rumah tangga yang berada di Kelurahan Situsaeur Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung. Pemeriksaan cilok yang diambil yaitu pemeriksaan fisik dan kimia pada usaha cilok dan aspek pengetahuan pengusaha cilok tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 1 dari 6 sampel yang menggunakan bahan tambahan pangan berbahaya boraks dengan kadar maximum sebesar 6,275 $\mu\text{g/mL}$. didapatkan 3 pengusaha cilok memahami ilmu tentang BTP dan bahaya kandungan boraks pada makanan, 2 pengusaha cilok produksi rumah tangga memahami ilmu tentang BTP dan bahaya kandungan boraks pada makanan, 1 pengusaha cilok produksi rumah tangga memahami ilmu tentang BTP dan bahaya kandungan boraks pada makanan.

Perlu adanya kerja sama dari berbagai pihak dalam memberikan informasi mengenai penggunaan bahan tambahan pangan yang tidak boleh digunakan pada makanan agar masyarakat dapat mengerti buruknya boraks pada kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA : 11 (2010-2017)

Kata kunci : bahan tambahan pangan, boraks, cilok, pengetahuan